

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan menyusun beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan analisa dan pembahasan selama penyusunan tugas akhir, dengan studi kasus proyek pembangunan perumahan kelas mewah, menengah dan sederhana. Kemudian saran-saran yang diberikan dimaksudkan agar dapat dijadikan sebuah pembelajaran, dan dapat menjadikan sebuah kelengkapan (referensi) dan kesempurnaan bagi penelitian-penelitian sejenis yang akan dibahas dikemudian hari.

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan normal dengan penambahan jam lembur dan penambahan tenaga kerja, adalah sebagai berikut:
 - a. Pada perumahan tipe sederhana penurunan produktivitas pekerjaan lembur terhadap pekerjaan dengan penambahan tenaga kerja sebesar 15.11 %.
 - b. Pada perumahan tipe mewah penurunan produktivitas pekerjaan lembur terhadap pekerjaan normal sebesar 31.17 %.
 - c. Pada perumahan tipe menengah penurunan produktivitas pekerjaan lembur terhadap pekerjaan normal sebesar 34.39 %.
2. Dalam tinjauan efisiensi biaya, pekerjaan dengan penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan pekerjaan dengan sistem lembur. Pada hasil studi didapatkan bahwa pekerjaan dengan penambahan jam lembur mengalami kenaikan persentase

upah per satuan volume, dibandingkan dengan pekerjaan dengan penambahan tenaga kerja, sebesar :

- a. Pada proyek perumahan kelas sederhana kenaikan biaya sebesar 46.1 %.
- b. Pada proyek perumahan kelas mewah kenaikan biaya sebesar 38.5 %.
- c. Pada proyek perumahan kelas menengah kenaikan biaya sebesar 39.23 %.

Kesimpulan diatas diambil pada satuan perbandingan yang sama, dan hanya berlaku pada studi kasus pada perumahan tipe sederhana Griya Mahakam Permai, tipe menengah Jogja Residence, dan tipe mewah Ambarukmo Residence.

7.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Untuk mendapatkan peningkatan produktivitas tenaga kerja, sebaiknya digunakan sistem penambahan tenaga kerja, karena akan lebih menguntungkan dalam hal efisiensi biaya dan efektifitas waktu kerja.
2. Untuk memperoleh data produktivitas yang optimal, perlu diadakan studi tentang penambahan tenaga kerja maksimal dengan memperhatikan pengaruh dari keterbatasan tempat dan keleluasaan pergerakan tenaga kerja itu sendiri.